

DITERJANG ANGIN KENCANG

25 Rumah di Semanu dan Patuk Rusak

WONOSARI (KR) - Hujan deras disertai angin kencang di Kapanewon Semanu, Patuk dan Nglipar menyebabkan sebanyak 25 rumah rusak. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) mencatat untuk jumlah total yang terkena dampak sebanyak 30 titik dan dari jumlah tersebut terbanyak menimpa rumah hunian.

Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Gunungkidul, Sumadi mengatakan kerusakan terjadi tersebar di 30 titik dengan rincian 25 rumah dan 1 fasilitas pendidikan, pohon tumbang 2 titik dan lainnya kandang ter-

nak. "Kerusakan rumah terdampak angin yang terjadi kategori berat dan sedang," katanya, Senin (26/2).

Curah hujan terjadi cukup deras dan merata dengan disertai angin kencang terjadi di Kapanew-



Pohon tumbang melintang jalan di Patuk,

KR-Dok BPBD

on Patuk. Wonosari, Playen, Nglipar, Karangmojo dan Semanu.

Dari hampir seluruh kapanewon hujan disertai angin kencang terjadi di tiga Kapanewon Patuk, Nglipar dan Semanu.

Dari sebanyak 30 kejadian terbanyak menimpa kapanewon Semanu tercatat sebanyak 25 rumah rusak.

"Kami mengimbau karena potensi hujan disertai angin kencang dimungkinkan masih terjadi warga sgar meningkatkan kewaspadaan," ujarnya.

Selain itu juga diimbau jika terjadi hujan deras

disertai angin kencang dan petir diharapkan menghindari pohon besar, tiang listrik, baliho, daerah rawan longsor, dan daerah aliran sungai. Perlu juga melakukan perawatan dan pembersihan saluran air dan drainase secara berkala.

Anggota TRC BPBD Gunungkidul, Wasesa menambahkan setelah kejadian TRC telah melakukan asesmen dan penanganan di beberapa titik. "Kami tetap siaga dan melakukan monitoring di daerah rawan bencana" ucapnya.

(Bmp)

TRADISI NYADRAN DI BLARANGAN Ciptakan Kerukunan dan Kebersamaan Warga



KR-Istimewa

Bupati H Sunaryanta saat hadir tradisi nyadran di Blarangan.

WONOSARI (KR) - Ratusan warga Blarangan, Sidorejo Ponjong Kabupaten Gunungkidul, Senin (26/2). Tradisi masyarakat sejak ratusan tahun silam ini masih dilestarikan agar dapat menumbuhkan kerukunan dan merupakan wujud dari ungkapan rasa syukur dalam kebersamaan. Mereka yang mengikuti acara nyadran dengan membawa sedekah berpa ingkung ayam. "Kami mengapresiasi

kearifan lokal di sini masih dijaga yang didalamnya menanamkan nilai kebersamaan dan gotong royong," kata Bupati H Sunaryanta di sela acara.

Menurut Bupati H Sunaryanta, hingga saat ini banyak tradisi dan budaya di Gunungkidul yang masih dilestarikan. Salah satunya nyadran yang digelar masyarakat Blarangan yang dilangsungkan di kompleks makam Raden Mas Djoyo

Dikromo Secucu Ludiro.

Pihaknya juga kagum dengan semangat masyarakat di kalurahan Sidorejo Kapanewon Ponjong. "Tradisi dan budaya ini perlu untuk dilestarikan untuk menciptakan kerukunan dan syukur karunia Tuhan Yang Maha Esa," ujarnya.

Lurah Sidorejo, Ponjong, Sidiq Nur Safii mengatakan, nyadran merupakan bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa selagi digelar setiap tahun sekali dalam penanggalan Jawa 15 bulan Ruwah. Dalam nyadran ini masyarakat membawa ayam ingkung, nasi udud dan uborampe lainnya. Tradisi nyadran ini juga untuk mengenang leluhur yang konon adalah para punggawa Majapahit yakni Tumenggung Wayang dan Tumenggung Sesuco Ludiro. (Bmp/Ded)

15 PERSEN SEKOLAH DI KULONPROGO BANGUNANNYA MEMPRIHATINKAN Bangunan SD Negeri Jlaban Rusak Parah

SENTOLO (KR) - Kondisi bangunan gedung SD Negeri Jlaban, Kalurahan Sentolo, Kapanewon Sentolo, Kulonprogo memprihatinkan. Hampir semua bangunan ruang kelas mengalami kerusakan cukup parah. Kondisi tersebut berpengaruh besar terhadap kegiatan belajar mengajar, lantaran ruang kelas terpaksa ditutup, sehingga tidak ada aktivitas di ruangan tersebut. Kondisi memprihatinkan juga nampak di plafon kamar mandi. Bahkan ada siswa trauma setelah tertimpa plafon kamar mandi.

Kerusakan parah nampak terjadi pada bagian atap bangunan, kayu-kayu penopangnya nampak telah lapuk dan keropos. Sehingga menyebabkan sejumlah plafon ruangan je-

bol. Tercatat enam ruang kelas, kantin, ruang laboratorium, gudang dan kamar mandi rusak parah. Bahkan ruang kelas 5 terpaksa ditutup karena dinilai membahayakan siswa. Para siswa pun harus dipindah ke ruangan komputer untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM).

"Ada enam kelas dan semuanya rusak. Selain kerusakan pada atap yang mengakibatkan ruang kelas bocor saat musim penghujan. Kerusakan juga terjadi pada hampir semua kusen jendela dan daun pintu. Semuanya keropos dan terlepas dari bagiannya sehingga sangat mengkhawatirkan," kata Kepala SDN Jlaban, Endah Suprihatin, baru-baru ini.



KR-Asrul Sani

Kepala SDN Jlaban, Sentolo, Endah Suprihatin menunjukkan plafon ruang kelas yang jebol.

Usia bangunan sekolah yang sudah sangat tua serta belum pernah direnovasi besar, disinyalir menjadi penyebab kerusakan sekolah tersebut. Pihak sekolah juga sudah melaporkan kondisi memprihatinkan bangunan sekolah setempat pada pihak terkait.

Kepala Dinas Pendidik-

an Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kulonprogo, Arif Prastawa SSos sebelum dimutasi jadi Inspektori Daerah beberapa waktu lalu menegaskan, Disdikpora akan bergerak cepat mengatasi kerusakan parah SDN Jlaban. Dengan memanfaatkan APBD Perubahan. (Rul)

HARI INI REKAP SUARA DI KPU GUNUNGKIDUL Kemungkinan Beberapa Kapanewon Ada 'Renvoi'

WONOSARI (KR) - Rekapitulasi perhitungan suara tingkat Panitia Pemilihan Kapanewon (PPK) sudah selesai Sabtu (24/2). Selanjutnya Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Gunungkidul merencanakan akan melakukan rekapitulasi tingkat kabupaten, Selasa (27/2) hari ini. Dalam acara pembukaan akan menghadirkan forum komunikasi pimpinan daerah (Forkompimda), dari KPU DIY, sejumlah tamu undangan dan peserta pemilu dan saksi-saksi. Dokumen hasil pleno masing-masing PPK sudah sampai KPU beserta kotak suaranya. "KPU juga melakukan koordinasi dengan aparat keamanan untuk mengawal pelaksanaan rekapitulasi suara di KPU," kata Ketua KPU Kabupaten Gunungkidul Asih Nuryanti didampingi Ketua Divisi Teknik Supami,



KR-Endar Widodo

Asih Nuryanti

Senin (26/2).

Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) yang terus mengawasi dari pemungutan suara sampai perhitungan seluruh di 18 PPK, termasuk mengawasi pengembalian logistik ke gudang KPU, dalam rekapitulasi di KPU akan menerbitkan 10 personal dari tingkat kabupaten, menghadirkan dari pengawas kapanewon beserta stafnya, sebagai anti-

sipasi manakala dibutuhkan memberikan keterangan untuk backup data.

"Bahkan ada kemungkinan akan ada renvoi atau pemunculan kemabali di beberapa kapanewon karena ada data yang dinilai belum sesuai," kata Ketua Bawaslu Kabupaten Gunungkidul Andang Nugroho.

Rekapitulasi kapanewon se Gunungkidul dilakukan 18 PPK. Jadwal waktu antar kapanewon tidak sama, yang tercepat dijadwalkan 3 hari, sementara kapanewon yang jumlah tempat pemungutan suara (TPS)nya banyak diberikan waktu 6 hari. Dalam rekapitulasi tingkat kapanewon ditemukan berbagai kendala sehubungan dengan sistem aplikasi sirekap yang tergolong baru, sehingga di awal perhitungan agak lambat. (Ewi)

VCT bagi WBP Rutan Kelas IIB Wates

WATES (KR) - Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Wates melalui Petugas Kesehatan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kulonprogo, Puskesmas Wates serta Stakeholder Lintas Sektor dalam hal ini Polsek dan Kodim melaksanakan kegiatan Voluntary Counseling And Testing (VCT) HIV/AIDS bagi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP), Senin (26/2).

VCT atau voluntary counseling and testing adalah layanan konseling dan tes HIV yang dilakukan secara sukarela (KTS). Layanan ini bertujuan untuk membantu pencegahan, perawatan, dan pengobatan bagi orang dengan HIV/AIDS (ODHA).

Kepala Rutan Kelas II B Wates Erik Murdiyanto menyambut baik kegiatan ini



KR-Widiastuti

Petugas saat melakukan tes terhadap WBP.

dan mengucapkan terima kasih kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Kulonprogo, Puskesmas Wates serta Stakeholder Lintas Sektor atas kerjasamanya membantu proses kegiatan skrining VCT HIV/AIDS bagi WBP serta sinergitas yang selama ini telah terjalin dengan sangat baik dalam mewujudkan

Pemasyarakatan yang semakin maju.

Pemeriksaan ini dilaksanakan di Rutan Wates bertujuan untuk mendeteksi sedini mungkin risiko terkena HIV/AIDS dan meningkatkan langkah pencegahan dan pengendalian HIV/AIDS bagi WBP di dalam Rutan Kelas IIB Wates. (Wid)

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan
Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.